

**PERAN KOMUNIKASI DIGITAL DALAM PENYULUHAN
PERTANIAN
(Studi Kasus Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Batu Kota Batu)**

SKRIPSI



**Oleh: PETRUS PAGA TANA
2018310038**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG
2023**

RINGKASAN

Penyuluhan pertanian merupakan kegiatan penting dan strategis yang tidak terpisahkan dari pembangunan di sektor pertanian. Proyek perluasan pembangunan hortikultura berfungsi sebagai perpanjangan yang menghubungkan praktik peternak dengan pengetahuan dan inovasi pertanian yang selalu berkembang. Tujuan penelitian Mengidentifikasi kendala dan yang paling utama yang menghambat penggunaan korespondensi komputer pertanian pada masyarakat desa pemekaran Kota Batu. Ujian semacam ini bersifat kuantitatif. 31 responden mengikuti tes dalam evaluasi ini. Wawancara, dokumentasi, dan persepsi semuanya akan digunakan untuk mengumpulkan informasi untuk proyek ini. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbagai investigasi relaps dengan menggunakan software SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Kelurahan Sisir, Kota Batu, komunikasi digital mempengaruhi sinergi antar kelompok tani. Digital informasi belajar kelompok pertanian (X2) dan instansi diskusi kelompok tani (X3) menghambat sinergi. Peran utama adalah komunikasi dalam informasi petani (X1) yang berdampak sekitar 85,5% pada sinergi kelompok tani. Nilai signifikansi 0,077 mengonfirmasi peran penting variabel ini dalam sinergi kerjasama antar kelompok tani (Y) di Kelurahan Sisir Kota Batu.

Kata Kunci: Komunikasi Digital; Pertanian; Penyuluhan

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Mayoritas penduduk Indonesia sebagai negara agraris, bekerja di industri hortikultura. Berbagai program pembangunan untuk kemajuan masyarakat hingga saat ini telah dilaksanakan oleh badan publik, khususnya di bidang hortikultura. Inisiatif-inisiatif ini telah tersebar ke dalam jaringan-jaringan yang dianggap praktis untuk diterapkan di seluruh nusantara. Menurut pernyataan Komite Ketahanan Pangan (2006) bahwa ketahanan pangan diakui ketika makanan yang cukup dan dapat diakses gratis, beberapa proyek yang didanai pembayar pajak dilakukan untuk menunjukkan hal ini.

Pertumbuhan hortikultura merupakan inisiatif dan strategi penting yang tidak dapat dipisahkan dari kemajuan di bidang pertanian. Gagasan latihan perluasan dalam perbaikan pedesaan adalah untuk menghubungkan praktik peternak dengan pengetahuan dan inovasi pertanian yang terus dikembangkan (Saputri et al., 2016). bertujuan untuk meningkatkan kapasitas peternak untuk melakukan usaha tani yang lebih baik melalui pendidikan, pelatihan, dan pendampingan, serta dengan meningkatkan infrastruktur dan kantor untuk menampilkan hasil pertanian, mengamankan dan memantapkan daerah pedesaan, memfasilitasi akses informasi, inovasi, dan data, dan memperkuat organisasi peternak. Yayasan peternak adalah organisasi yang dibentuk oleh, oleh, dan untuk peternak guna mendorong keterlibatan dalam mempertahankan hak-haknya sebagai kelompok peternak tersendiri (poktan) dan gabungan kelompok peternak (gapoktan).

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, yang dimulai dengan kendaraan paling sederhana seperti radio, TV, dan telepon seluler dan berkembang menjadi inovasi jaringan PC global, telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penerimaan globalisasi sebagai media pemasaran (Yanura 2006). Pemanfaatan jaringan web sebagai media sementara dan pertukaran iklan merupakan bagian dari komitmen terhadap kemajuan inovasi data yang sedang dikembangkan. Internet menjadi contoh inovasi data dan

komunikasi yang dimungkinkan oleh kebutuhan masyarakat yang terus-menerus untuk bergerak maju secara cepat, efektif, dan produktif. (Anggraini dkk, 2020).

Tantangan yang dihadapi masyarakat Kota Sisir terkait dengan kegiatan pameran. Lemahnya posisi negosiasi peternak mengakibatkan rendahnya biaya yang diperoleh, yang berdampak pada remunerasi yang diperoleh. Peternak perlu memahami struktur periklanan industri pertanian, mulai dari pembelian bahan mentah (kontribusi) hingga promosi barang pedesaan, untuk mengatasi tantangan yang mereka hadapi. Selain itu, pameran online (pemasaran terkomputerisasi) dapat digunakan sebagai metode penyebaran informasi produk dalam industri hortikultura, sehingga

Keterbatasan dalam melakukan pertukaran barang hortikultura dapat diatasi, dan hal ini dapat menghasilkan terciptanya struktur pertukaran yang lebih kuat dan efektif. Teknologi korespondensi canggih didasarkan pada tanda-tanda elektronik PC yang dioperasikan dan menggunakan sistem nomor ganda. Angka ganda ini akan membingkai kode-kode yang membahas data tertentu, termasuk data canggih dari administrasi perluasan hortikultura di era komputerisasi melalui PC, misalnya video yang seluruhnya diubah menjadi struktur komputerisasi. Berekspresi dengan cara yang dapat diterima, akurat, dan tulus adalah aturan perluasan hortikultura. Keterampilan interpersonal yang kuat diperlukan untuk bekerja dalam pendidikan global. Korespondensi juga dapat bersifat nonverbal dengan menggunakan kode atau gambar, selain secara verbal. korespondensi yang menggunakan bahasa yang mudah dipahami sehingga informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan mudah. Kemampuan membimbing dengan menggunakan strategi yang sesuai dengan tujuan, waktu, lokasi, objek (materi), dan subjek (anggota) harus menjadi poin kuat dalam kegiatan perluasan usaha tani. Informasi yang diberikan sesuai dengan persyaratan data, mengharuskan dimulainya kontak sebelum melakukan arahan apa pun. Media directing membantu penyebaran informasi dengan cepat, seperti spanduk, rekaman, dan hiburan online elektronik. Jelas bahwa menggunakan inovasi data untuk mendukung

pertumbuhan perikanan air tawar dan hiburan pertanian kini berkembang seiring dengan kecepatan inovasi penelitian dan korespondensi.

Ini mengandaikan peran yang signifikan (Yanfika et al. 2019). Akses informasi melalui hiburan berbasis web saat ini semakin berubah dan bervariasi. Setiap lapisan masyarakat dapat menggunakan web yang sepenuhnya dapat diakses untuk mendapatkan berbagai jenis informasi. Kami sekarang memiliki potensi terbesar untuk memanfaatkan pengumpulan data dengan cepat dan menyebarkannya di area yang tak terbatas berkat inovasi canggih yang terus diproduksi. Spesialis ekspansi harus menggunakan metode korespondensi relasional sehingga dapat mengubah pandangan peternak tentang mengelola perusahaan pertanian mereka selain pola perilaku mental mereka. Seorang pekerja augmentasi pedesaan membutuhkan sampel korespondensi yang efektif untuk digunakan saat menyampaikan pesan atau informasi tentang pertanian ke pertemuan lingkungan atau peternak. Karena fakta bahwa bahasa yang tepat dan sederhana diperlukan untuk membuat desain surat yang efektif, pekerja di daerah pedesaan harus menggunakan bahasa ini.

Pemberian bantuan alat dan perlengkapan hortikultura dapat membantu mengatasi masalah keterbatasan lapangan kerja di bidang pertanian. Selain itu, bantuan ini dimaksudkan untuk mendorong generasi muda untuk bekerja di bidang pertanian. Hal ini karena dengan menggunakan peralatan pertanian akan mempercepat penanaman dan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk perencanaan lahan, yang memungkinkan akses informasi melalui hiburan virtual di era mutakhir yang saat ini semakin beragam dan bergeser.

Setiap lapisan masyarakat dapat menggunakan web yang sepenuhnya dapat diakses untuk mendapatkan berbagai jenis informasi. Inovasi canggih, yang tidak pernah berhenti menghasilkan, memberi kami peluang terbaik untuk memanfaatkan pengumpulan dan penyebaran data dengan cepat di area yang tak terbatas. Kantor ini dapat bekerja dengan pekerja untuk menyelesaikan tugas dan menyediakan pekerja ekspansi dengan sumber belajar dan bantuan dalam pemecahan masalah. Mereka diminta untuk secara

konsisten bekerja untuk meningkatkan kapasitas mereka untuk menangani perubahan peristiwa yang begitu cepat dan inventif seperti yang diberikan otoritas perluasan BPTP. Di era komputer, ada beberapa akomodasi

Jika seseorang, yang merupakan komunikator dan komunikator, mampu menyelesaikan latihan pemahaman dan pemberdayaan yang sebanding dengan sikap yang berbeda, maka contoh korespondensi dapat dianggap menarik. Seorang ahli perluasan hanya beroperasi di satu kota, menurut petunjuk imam pertanian nomor 01/permentan/OT.140/1/2008, guna mempercepat pembangunan desa dan bantuan pemerintah peternak. Pertumbuhan desa menuntut SDM (SDM) yang kapabel dan adaptif. Asosiasi ahli pengembangan dalam membantu peternak baik dalam mengelola usaha peternak itu sendiri, maupun dalam kemampuan mengelola sumber daya alam secara bijaksana dan cakap, nyaman, terampil, berpendidikan, dan mampu membaca peluang pasar yang luar biasa, serta mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan di planet ini, khususnya perubahan pergantian peristiwa di pedesaan (Kusnadi, 2011). Ini adalah kemampuan untuk tetap mendapat informasi tentang kejadian mekanis, yang telah mengalami modifikasi dalam skala waktu yang biasanya cepat, untuk pekerja ekspansi di era komputerisasi. Sebagai seorang guru, Anda harus banyak membaca dan meneliti perkembangan sejarah. Karena keberadaan kerangka data yang seringkali tidak dibatasi oleh kenyataan mungkin memiliki dampak yang mencengangkan, perubahan biasanya yang menyebabkan lahirnya kekhawatiran baru. Sebagai ahli augmentasi pedesaan yang tugasnya menyebarkan inovasi di bidang pertanian dan menginformasikan informasi baru kepada peternak. Mengingat hasil penelitian dan analisis, kreativitas seharusnya memecahkan masalah yang tidak ada solusinya. Tentunya juga harus didukung oleh pengetahuan, pengalaman profesional, gelar pendidikan, pekerjaan yang menantang, dan disiplin.

Informasi dan inovasi berkembang seiring dengan tuntutan pembangunan yang berdampak pada semua wilayah pedesaan, bertindak sebagai faktor penahan dan pendukung untuk augmentasi hortikultura yang canggih.

Globalisasi, kekurangan staf profesional, dan peningkatan tingkat produksi dan promosi semuanya berkontribusi pada fakta bahwa akses informasi bagi peternak dalam pertumbuhan hortikultura terisi dengan cepat. Dengan asumsi bahwa pekerja pemekaran dapat menunjukkan kemampuannya sesuai dengan tuntutan kebutuhan dan kemampuan daerah sekitarnya dan harus mengerjakan sifat pemuai pertanian dalam waktu komputerisasi, pemekaran dapat dipertahankan. Keadaan ini menunjukkan bahwa hanya dengan mengalami pertumbuhan

Ekspansi pedesaan sebenarnya perlu beradaptasi dengan perubahan yang dibawa oleh perbaikan yang hanya dapat dipelajari melalui augmentasi, yang juga mencakup pendidikan formal tetapi juga mengingat sekolah nonformal untuk informasi tentang pengalaman pendidikan dan sejauh mana penggunaan media pembelajaran. Konsekuensinya, diperlukan peningkatan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan kemajuan dan tuntutan masyarakat yang terus berkembang dengan bentuk-bentuk baru pendidikan dan media terkini, karena peran mereka sebagai fasilitator dalam meningkatkan kapasitas peternak di Indonesia semakin penting. . Tidak dapat dipungkiri bahwa dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi komunikasi saat ini, penggunaan inovasi data dalam Penghibur Agribisnis Perikanan Air Tawar Batas kini mengambil peran yang sangat penting (Yanfika et al. 2019). Data dan informasi yang tersebar antara orang yang menguasai data dan yang tidak mahir dapat terkoneksi melalui kemajuan teknologi data dan persuratan, seperti PC dan teknologi persuratan (Mulyandari et al. 2010; Nurmalina 2012; Listiana et al. 2019). Di Indonesia, sebagian besar peternak tergolong kelas pekerja paling bawah dan memiliki kondisi sosial-sosial yang masih eksis, terutama yang bertempat tinggal di pedesaan. Kekuatan peternak untuk menjunjung tinggi masyarakat membutuhkan siklus penerimaan pertumbuhan yang lebih bertahap. Pekerja augmentasi pedesaan masih merasa sangat sulit untuk memberikan perkembangan baru.

Peternak adalah faktor sebenarnya dalam menentukan seberapa baik peternakan yang mereka pelihara dijalankan. Peternak secara naluriah percaya bahwa pertanian mereka harus memberikan hasil paling banyak dari sumber daya yang mereka bayar. Untuk menyelesaikan proyek peningkatan hortikultura untuk meningkatkan efisiensi ruang, peternak harus memiliki kapasitas dan kemampuan untuk menggunakan teknologi yang dimotivasi oleh perspektif ramah dan finansial. Hal ini karena efisiensi budidaya aset sangat bergantung pada inovasi yang digunakan. Perluasan Komunikasi Menurut Andriaty et al. (2011), sejauh mana permintaan data terpenuhi akan bergantung pada ketersediaan inovasi data di area tertentu, yang memungkinkan para profesional augmentasi untuk menyebarkan data berkualitas tinggi ke masyarakat umum. Buruh augmentasi agraria di Rezim Tasikmalaya sudah sering menggunakan media inovasi data untuk mendukung upaya ekspansi yang sedang berlangsung. Dari hasil diskusi dengan petugas pemekaran, terlihat bahwa sebagian besar dari mereka telah mencoba menggunakan media inovasi data pendukung, seperti media cetak dan online.

Pekerja augmentasi pedesaan di Tempat Perluasan Agraria Kota Batu secara teratur menggunakan smartphone dan komputer pribadi untuk mendapatkan informasi tentang hortikultura. Pekerja augmentasi agraria lebih sering menggunakan komputer pribadi (PC) karena mereka dapat menggunakannya dengan lebih mudah dan efektif karena tampilan data media yang lebih baik. Ketika mereka sedang bekerja di lapangan, para pekerja konstruksi mulai menggunakan ponsel mereka.

Sejalan dengan penelitian Sunarsi dan Dirgahayu (2015) yang menegaskan bahwa contoh penggunaan ponsel bervariasi tergantung pada latar belakang dan posisi responden dan apakah digunakan di rumah, di tempat kerja, atau di sekolah. Teknik korespondensi adalah cara untuk mentransfer informasi dengan benar kepada peternak sehingga mereka dapat menjadi sempurna. Teknik korespondensi dalam proses korespondensi yang

digunakan oleh pekerja harus jelas dari bagaimana pesan dikirim, cara penyampaian pesan, dan penggunaan bahasa.

Tabel .2. Skor rata-rata teknik komunikasi penyuluh di BPP Kota Batu

Komonen indicator	Skor	Kriteria
Cara penyampain pesan	2,62	Tinggi
teknik penyampain pesan	2,60	Tinggi
Penggunaan bahasa	2,283	Tinggi
Jumlah	8,05	Tinggi

Dengan skor 2,62, yang berada di atas pengukuran, komponen metodologi korespondensi ahli peningkatan dalam proses korespondensi harus jelas dari bagaimana komunikasi dikomunikasikan. Hal ini menunjukkan bahwa pakar pemekaran memiliki peran dalam berkomunikasi dengan kelompok peternak dan masyarakat umum secara tatap muka, terutama ketika sosialisasi yang diberikan oleh para profesional sejenis kepada kelompok peternak dan daerah setempat dikomunikasikan baik secara resmi maupun informal. Dengan mengundang, mengorganisir, dan membuat pertemuan atau inspirasi area lokal, metode komunikasi yang dilakukan oleh pekerja sama efektif dan mencerahkannya dengan komunikasi.

Tabel.3 Skor rata-rata saluran komunikasi di BPP Kota Batu

Komponen indikator	Skor	Kriteria
Bentuk media komunikasi	2,77	Tinggi
Pemanfaatan media komunikasi	2,83	Tinggi
Pemanfaatan sumber informasi lainnya	2,87	Tinggi
Jumlah	8,47	Tinggi

Rules Part Marker Score Penggunaan media komunikasi 2,83 Tinggi

Jenis media k

pesan harus jelas.

Tabel 4. Skor rata-rata pesan komunikasi di BPP Kota Batu

Komponen Indikator	Skor	Kriteria
Kesesuaian pesan dengan kebutuhan petani	2,42	Tinggi
Jenis pesan	2,56	Tinggi
Jumlah	4,98	Tinggi

Bagian dari pesan komunikasi yang ditentukan oleh susunan pesan yang

dikirim sesuai dengan kriteria peternak berada pada skor standar tinggi 2,42. Hal ini menunjukkan bahwa nasehat yang diberikan oleh para ahli kepada para peternak dianggap mumpuni untuk menjawab permasalahan mereka tentang bercocok tanam. Semua ahli ekspansi memberikan informasi yang dapat dipahami peternak dalam bentuk komunikasi kreatif dan solusi masalah. Penempatan materai dalam kaitannya dengan kebutuhan peternak di lapangan harus membuat estimasi pesan menjadi jelas. Untuk pertemuan peternak atau peternak individu untuk mendapatkan informasi yang tepat dan mudah dipahami, spesialis augmentasi memberikan pesan data dan peningkatan yang diberikan langsung melalui komunikasi tatap muka atau melalui teknologi data dan korespondensi melalui SMS, telepon, WhatsApp, dan obrolan video. Mempertimbangkan Masyarakat Logis dengan Pengetahuan Agribisnis: Buku Harian Pemikiran Podium Agribisnis, menurut Oktarina et al. (2019). Pemanfaatan inovasi data melalui PC dan telepon genggam (ponsel) dalam pelaksanaan data dapat membantu mempercepat laju pembelajaran daerah setempat, menurut Juli 2021. 7(2): 1502-1515 1512.

Tabel 5. Skor rata-rata penggunaan media internet.

Komponen Indikator	Skor	Kriteria
Waktu untuk mengakses internet	2,62	Tinggi
Media akses internet	2,70	Tinggi
Jumlah	5,32	Tinggi

Selain itu, inovasi memiliki peran penting dalam arah acara pertanian. Internet merupakan salah satu contoh inovasi korespondensi data. Sumber daya web hampir tidak ada habisnya. Time to use the web 2.62 memiliki kategorisasi yang tinggi, hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pekerja konstruksi tertarik menggunakan web dan sering mengaksesnya untuk merencanakan proyek atau mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peternak.

“PERAN KOMUNIKASI DIGITAL DALAM PENYULUHAN PERTANIAN”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah tersebut, ilmuwan dapat merumuskannya sebagai berikut:

1. Apa saja masalah komunikasi yang menghambat penyuluh pertanian di Balai Penyuluhan Pertanian Kota Batu?
2. Di Balai Penyuluhan Pertanian Kota Batu aspek fungsi komunikasi digital manakah yang paling banyak menghambat kerja penyuluh pertanian?

1.3 Tujuan penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan berguna sebagai:

1. Untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi Balai Penyuluhan Pertanian Kota Batu dalam penggunaan komunikasi digital untuk penyuluhan pertanian.
2. Untuk mengidentifikasi kendala utama komunikasi penyuluhan pertanian digital di Balai Penyuluhan Pertanian Kota Batu.

1.2 . Manfaat penelitian

Mengingat tujuan penelitian tersebut di atas, berikut adalah beberapa manfaat dari penyelidikan ini:

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana memanfaatkan ilmu yang diperoleh selama kuliah di Perguruan Tinggi Tribhuwana Tungadewi di Malang

2. Bagi Instansi dan penyuluhan

Temuan penelitian ini dapat membantu meningkatkan peternak dan karyawan pada Komunitas Perluasan Agraria di Kawasan Batu Kota dalam hal komunikasi dalam bidang agribisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, N., Fatih, C., Zaini, M., Humaidi, E., & Sutarni. (2020). Digital Marketing Produk Pertanian di Desa Sukawaringin Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah. *Pengabdian Nasional*, 1(1), 36–45.
- Haryanto, Yoyon, Sumardjo Sumardjo, and Prabowo Tjitropranoto. "Efektivitas peran penyuluh swadaya dalam pemberdayaan petani di Provinsi Jawa Barat." *Jurnal pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian* 20.2 (2017): 141-154
- Komang. (2016). Tentang Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan dalam Peningkatan komunikasi digital. *Jurnal Agrobis Dan Bisnis*. Hal: 15-18.
- Mulyandari (2011) menemukan bahwa peningkatan kapasitas penyuluh dalam mengakses dan menerapkan teknologi informasi Berdasarkan UU No.16 Tahun 2006 Penyuluh pertanian.
- Muh Hadriyanto, A. 2018. Efektivitas Penyuluhan Pertanian Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Kajuara Kabupaten Bone. *Skripsi*. (2018):70-86.
- Peraturan Menteri pertanian nomor:01/permentan/OT.140/1/2008 mengeluarkan kebijakan bahwa satu penyuluh hanya bertugas di satu kecamatan guna mempercepat pembangunan pertanian dan kesejahteraan petani.
- Rasyid, Harun. "Mengawal Nasib Petani dalam UU Ciptaker." *Arsip Publikasi Ilmiah Biro Administrasi Akademik* (2020).
- Saputri, R. D., Anantanyu, S., & Wjianto, A. (2016). Perkembangan Kelompok Tani Di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Agrista*, 4(3), 341–352.
- Syafrotun (2014) tentang Peran Penyuluh Syahyuti, S. "Peran strategis penyuluh swadaya dalam paradigma baru penyuluhan pertanian di Indonesia." *Majalah Forum Agro Ekonomi*. Vol. 32. No. 1. 2014.
- Samsinar. 2018. Pemanfaatan Media Sosial Dalam Penyuluhan Pertanian Terhadap Perbaikan Kualitas Padi Di Desabalang Tanaya Kecamatan Olong Bangkeng utara Kabupaten Takalar. *Skripsi*. (2018): 60-68
- Sugiyono (2015). *Metode Kuantitatif*: Bandung. Alfabet.

Supriyono, S., & Daroini, A. (2020). Pengaruh terhadap Perilaku Sosial Ekonomi dan Teknologi. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 4(2), 353-360.

Sri Nuryanti dan Dewa K.S. Swastika. 2011. Peran Kelompok Tani Dalam Penerapan Teknologi Pertanian (*Roles of Farmers Groups in Agricultural Technology Adopt*). *Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi*. Vol. 29. No. 2.(2011):116-118